

Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan, *Frugal Living*, dan Zakat Compliance Terhadap Manajemen Keuangan di Kalangan Wirausaha Muslim Jawa Timur

Suci Putri Aghiyah¹, Faizal Amir^{1*)}, Siti Zubaidah¹

¹Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, 69162, Indonesia

*)Corresponding author: faizal.amir@trunojoyo.ac.id

Abstract

Good financial management is ismportant for the sustainability of a business, especially for muslim entrepreneurs who need to integrate economic aspect and islamic values into their financial activities. This Study aims to determine the influence of religiosity, financial literacy, frugality, and zakat compliance on financial management among muslim entrepreneurs in East Java. The sample collection method used was purposive sampling. A total of 100 samples were used in this study. Data analysis used validity tests, reliability tests, classical assumption test consisting of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity test, multiple linear regression tests, T-tests, F-tests, and coefficients of determination. The results showed that religiosity did not significantly influence the financial management of muslim enterpreneurs in East Java, while the other three variables, financial literacy, frugality, and zakat compliance significantly influenced the financial management of muslim enterpreneurs in East Java.

Keywords: *Religiosity, Financial Literacy, Frugal Living, Zakat Compliance, Financial Management.*

Abstrak

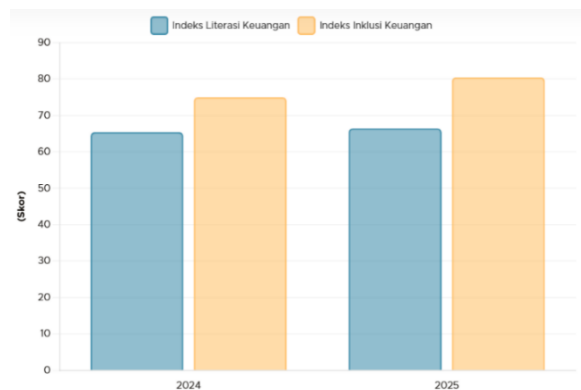
Pengelolaan keuangan yang baik penting bagi keberlangsungan usaha, khususnya bagi pengusaha muslim yang perlu mengintegrasikan aspek ekonomi dan nilai-nilai islam dalam aktivitas keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi keuangan, hemat, dan kepatuhan zakat terhadap manajemen keuangan di kalangan pengusaha Muslim di Jawa Timur. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sebanyak 100 sampel digunakan dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pengusaha Muslim di Jawa Timur, sedangkan tiga variabel lainnya, yaitu literasi keuangan, hemat, dan kepatuhan zakat berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pengusaha Muslim di Jawa Timur.

Kata kunci: Religiusitas, Literasi Keuangan, Hidup Hemat, Kepatuhan Zakat, Manajemen Keuangan.

Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang signifikan, didukung oleh sumber daya alam yang melimpah dan populasi Muslim terbesar di dunia, salah satunya melalui pengembangan sektor kewirausahaan (Wahyudi, 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, pengusaha Muslim telah berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan industri halal, transformasi digital, dan dukungan pemerintah untuk UMKM (Azizah, 2024). Jawa Timur merupakan salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang pesat, dibuktikan dengan tingginya jumlah pengusaha dan kontribusi signifikan mereka terhadap perekonomian daerah (BPS, 2026). Namun, banyak pengusaha masih menghadapi tantangan manajemen keuangan, seperti mencampur keuangan pribadi dan bisnis, pencatatan keuangan yang buruk, dan perencanaan arus kas yang sub-optimal (Shobari et al., 2025 dan Basuki et al., 2024).

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan kualitas manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia masih belum merata, yang berpotensi berdampak pada kualitas pengambilan keputusan keuangan. Perkembangan tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengembangan Literasi Keuangan di Indonesia

Sumber: Media keuangan Kementerian Keuangan yang diolah Goodstats

Selain itu, meningkatnya budaya konsumerisme juga menimbulkan tantangan yang dapat memengaruhi perilaku keuangan para pengusaha (Pratiwi et al., 2024). Dalam kondisi ini, konsep hidup hemat menjadi relevan sebagai gaya hidup yang menekankan penggunaan sumber daya yang bijak dan efisien (Meydelina et al., 2025). Lebih lanjut, sebagai pengusaha Muslim, religiusitas dan kepatuhan terhadap zakat juga dipandang berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Desiyanti & Kassim, 2020).

Penelitian sebelumnya umumnya meneliti religiusitas, literasi keuangan, dan kepatuhan zakat secara terpisah. Terdapat penelitian terbatas yang secara simultan mengintegrasikan religiusitas, literasi keuangan, hidup hemat, dan kepatuhan zakat untuk menjelaskan manajemen keuangan pengusaha Muslim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, literasi keuangan, hidup hemat, dan kepatuhan zakat terhadap manajemen keuangan di kalangan pengusaha Muslim di Jawa Timur.

Metodologi

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk pengumpulan dan analisis data. Metode kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang menggunakan alat untuk pengolahan data dan menyajikan hasil numerik untuk menguji hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah pada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pengusaha Muslim. Subjek penelitian adalah pengusaha Muslim muda dengan usaha yang telah beroperasi minimal satu tahun. Penelitian ini mencakup variabel independen dan dependen. Variabel independennya adalah religiusitas, literasi keuangan, hidup hemat, dan kepatuhan zakat. Variabel dependennya adalah manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan populasi pengusaha Muslim di Jawa Timur. Lokasi pengambilan sampel didistribusikan di seluruh Jawa Timur melalui kuesioner online dan offline. Penentuan populasi menggunakan rumus Lemeshow 1997.

$$n = \frac{Z^2 \times p \times q}{d^2}$$

Dengan tingkat kepercayaan 95% ($Z=1,96$), proporsi ($p=0,5$), dan margin kesalahan ($d=0,1$), diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times (0,5) \times (0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Oleh karena itu, ukuran sampel minimum yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Untuk mengantisipasi data yang tidak valid, peneliti meningkatkan ukuran sampel menjadi 100.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel nonprobabilitas (non-acak) di mana peneliti secara sengaja memilih responden berdasarkan kriteria spesifik yang berkaitan dengan fokus penelitian (Adil et al., 2024). Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui penelitian atau observasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi atau literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti jurnal, buku, artikel, atau situs web dari sumber terpercaya yang digunakan untuk mendukung penelitian (Adil et al., 2024). Teknik pengumpulan data melibatkan pendistribusian kuesioner melalui Google Forms dan berkas cetak berupa formulir pernyataan yang diberikan kepada pengusaha Muslim. Penelitian ini menggunakan alat statistik SPSS 16.0 untuk menganalisis dan mengukur penelitian guna mengumpulkan data primer yang diperlukan.

Tabel 1. Variabel Operasional

No	Variabel	Teori	Indikator	Skala Pengukuran
1	Religiusitas	Aspek keyakinan, ibadah, pengalaman, dan konsekuensi yang telah mereka lakukan	1. Aqidah (keyakinan) 2. Syariah (ibadah) 3. Akhlak (perilaku) 4. Pengetahuan agama	Likert

Aghiyah et al. Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan, *Frugal Living*, dan *Zakat Compliance* Terhadap Manajemen Keuangan di Kalangan Wirausaha Muslim Jawa Timur

No	Variabel	Teori	Indikator	Skala Pengukuran
		selama menjalani aktivitas kesehariannya (Julina, 2019)	5. Pengalaman keagamaan	
2	Literasi Keuangan	Keterampilan tiap individu dalam memahami, mengelola, dan menerapkan pengetahuan akan finansial seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan yang tepat (Achmad et al., 2023)	1. Perencanaan keuangan 2. Menabung 3. Investasi 4. Pengelolaan utang 5. Pandangan ke masa depan	Likert
3	<i>Frugal Living</i>	Gaya hidup hemat dan sederhana, tidak berlebih-lebihan ataupun tidak pelit dalam kehidupan sehari-hari.	1. Hidup hemat 2. Mengurangi pengeluaran yang tidak penting 3. Menghindari utang 4. Target keuangan yang ingin dicapai	Likert
4	Kepatuhan Zakat	Pemahaman akan zakat dan bagaimana perhitungan zakat tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan mencakup kemauan dengan hati dan fikiran terbuka tanpa paksaan dalam menunaikan rukun islam yang diwajibkan bagi mereka yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan (Musviyanti & Khasanah, 2025).	1. Pengetahuan zakat 2. Akuntabilitas lembaga zakat 3. Transparansi lembaga zakat 4. Kepatuhan zakat (Muthi & Beik, 2021)	Likert
5	Manajemen Keuangan	Serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan pendapatan, biaya, tabungan, proteksi, dan investasi guna mencapai manfaat ekonomi, misalnya dengan mendorong mereka untuk memproduksi dan layananan yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari (Sari & Dwilita, 2019).	1. Perencanaan finansial 2. Memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan batas waktu 3. Mempersiapkan diri untuk masa depan 4. Menyisihkan penghasilan	Likert

Hasil

Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menentukan tingkat validitas instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Kriteria pengujian validitas didasarkan pada nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai r terhitung $> r$ tabel. Nilai r tabel ditentukan menggunakan rumus $df = n - 2$, dengan ukuran sampel 100 responden, menghasilkan nilai df sebesar 98. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (uji dua arah), nilai r tabel adalah 0,197.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

X1 (Religiosity)	<i>r_{count}</i>	<i>r_{table}</i>	signifikan	Ket.
X1.1	0,682	0,197	0,000	Valid
X1.2	0,749	0,197	0,000	Valid
X1.3	0,631	0,197	0,000	Valid
X1.4	0,776	0,197	0,000	Valid
X1.5	0,633	0,197	0,000	Valid
X2 (Fianncial Literacy)	<i>r_{count}</i>	<i>r_{table}</i>	signifikan	Ket.
X2.1	0,789	0,197	0,000	Valid
X2.2	0,654	0,197	0,000	Valid
X2.3	0,556	0,197	0,000	Valid
X2.4	0,576	0,197	0,000	Valid
X2.5	0,627	0,197	0,000	Valid
X3 (Frugal Living)	<i>r_{count}</i>	<i>r_{table}</i>	signifikan	Ket.
X3.1	0,679	0,197	0,000	Valid
X3.2	0,743	0,197	0,000	Valid
X3.3	0,621	0,197	0,000	Valid
X3.4	0,717	0,197	0,000	Valid
X3.5	0, 629	0,197	0,000	Valid
X4 (Zakat Compliance)	<i>r_{count}</i>	<i>r_{table}</i>	signifikan	Ket.
X4.1	0,682	0,197	0,000	Valid
X4.2	0,687	0,197	0,000	Valid
X4.3	0,727	0,197	0,000	Valid
X4.4	0,782	0,197	0,000	Valid
X4.5	0,537	0,197	0,000	Valid
Y1 (Financial Management)	<i>r_{count}</i>	<i>r_{table}</i>	signifikan	Ket.
Y1.1	0,615	0,197	0,000	Valid
Y1.2	0,673	0,197	0,000	Valid
Y1.3	0,669	0,197	0,000	Valid
Y1.4	0,731	0,197	0,000	Valid
Y1.5	0,734	0,197	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Penelitian ini memperoleh nilai *r*-tabel sebesar 0,197. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel religiusitas, literasi keuangan, *Frugal living*, kepatuhan zakat, dan manajemen keuangan memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari nilai *r*-tabel (nilai $r > 0,197$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur semua variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan

Alpha Cronbach, di mana suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach-nya $> 0,60$ dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha Cronbach-nya $< 0,60$ (Barus & Siregar, 2023). Hasil pengujian reliabilitas penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variables	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiosity	0,730	Reliabel
Fianancial Literacy	0,631	Reliabel
<i>Frugal Living</i>	0,701	Reliabel
<i>Zakat Compliance</i>	0,719	Reliabel
<i>Financial Management</i>	0,711	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Dalam penelitian ini, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel, yaitu religiusitas, literasi keuangan, *frugal living*, kepatuhan zakat, dan manajemen keuangan, memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Variabel religiusitas memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,730, literasi keuangan 0,631, hidup hemat 0,701, kepatuhan zakat 0,719, dan manajemen keuangan 0,711. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan sesuai untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.00000000
	Std. Deviation	1.78701931
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.088
	<i>Positive</i>	.059
	<i>Negative</i>	-.088
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.878
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.424

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,424 > 0,05$, maka dapat dsimpulkan nilai residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model dinyatakan bebas multikolinearitas jika nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 . Hasil uji menunjukkan bahwa Semua variabel memiliki nilai toleransi di atas 010 dan VIF di bawah 10, sehingga model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Religiosity</i>	0,852	1,174
<i>Financial Literacy</i>	0,744	1,344
<i>Frugal Living</i>	0,792	1,263
<i>Zakat Compliance</i>	0,735	1,361

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada bagian *Collinearity Statistics* menunjukkan angka VIF di bawah 10 dan *tolerance* diatas 0,05, oleh karena itu model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga model regresi pada penelitian ini dapat digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan adanya varians residual yang tidak sama dalam model regresi. Uji Glejser digunakan dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yang manandakan bahwa semua penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients	Sig.
	Beta	
<i>Constant</i>		.539
<i>Religiosity</i>	-.039	.727
<i>Financial Literacy</i>	.022	.949
<i>Frugal Living</i>	.143	.212
<i>Zakat Compliance</i>	-.109	.361

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan pada bagian *Standardized Coefficients* menunjukkan angka signifikan diatas 0,05, oleh karena itu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi pada penelitian ini dapat digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Model persamaannya adalah: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e_1$

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Unstandardized B	t	Sig	Keterangan
<i>Constant</i>	3.860	1.369	0.174	Tidak signifikan
<i>Religiosity</i>	0.138	1.309	0.194	Tidak berpengaruh signifikan
<i>Financial Literacy</i>	0.278	2.810	0.006	Berpengaruh signifikan
<i>Frugal Living</i>	0.233	2.404	0.018	Berpengaruh signifikan
<i>Zakat Compliance</i>	0.166	2.015	0.047	Berpengaruh signifikan

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, regresi linier berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e_1$$

$$Y = 3.860 + 0.138 X_1 + 0.278 X_2 + 0.233X_3 + 0.166X_4 + e$$

- Nilai atau konstanta $\alpha = 3,860$
- Koefisien regresi untuk variabel religiusitas (X_1) adalah 0,138.
- Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X_2) adalah 0,278.
- Koefisien regresi untuk variabel *Frugal living* (X_3) adalah 0,233.
- Koefisien regresi untuk variabel Kepatuhan Zakat (X_4) adalah 0,166.

Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	1.369	0.174
Religiosity	1.309	0.194
Financial Literacy	2.810	0.006
Frugal Living	2.404	0.018
Zakat Compliance	2.015	0.047

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji parsial, religisuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan, dengan nilai t hitung $1,309 < t$ tabel $1,985$ dan signifikansi $0,194 > 0,05$. Sebaliknya literasi keuangan ($t=2,810$; Sig. = $0,006$), *frugal living* ($t = 2,404$; Sig. = $0,018$), dan *zakat compliance* ($t = 2,015$; Sig. = $0,047$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan karena nilai thitung $> ttabel$ dan Sig. $< 0,05$. Dengan demikian, tiga dari empat variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai F-hitung sebesar $12,533 > F$ -tabel $2,467$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga religiusitas, literasi keuangan, hidup hemat, dan kepatuhan zakat secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	166.840	4	41.710	12.533	0.000
Residual	316.150	95	3.328		
Total	482.990	99			

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,318, yang berarti bahwa variabel religiusitas, literasi keuangan, *frugal living*, dan kepatuhan zakat masih terbatas, sehingga terdapat proporsi variasi yang cukup besar yang belum dijelaskan oleh variabel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan pengusaha muslim juga dapat berkaitan dengan faktor lain diluar model yang belum diteliti, yaitu 31,8%, sementara itu, sebesar 68,2% belum dijelaskan oleh variabel dalam model penelitian ini.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Explanation	Skor
R	0,588
<i>R Square</i>	0,345
<i>Adjusted R Square</i>	0,318

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Pembahasan

Pengaruh Religiusitas terhadap Manajemen Keuangan di Kalangan Wirausaha Muslim Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan di kalangan pengusaha Muslim di Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-test sebesar 1,309, yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,985 ($1,309 < 1,985$), dan nilai signifikansi sebesar 0,194, yang lebih besar dari 0,05 ($0,194 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden yang tinggi belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap praktik manajemen keuangan.

Kondisi ini mungkin dipengaruhi oleh karakteristik responden sebagai pengusaha dalam lingkungan ekonomi modern, di mana keputusan keuangan lebih dipengaruhi oleh pertimbangan rasional seperti kondisi pasar, profitabilitas bisnis, risiko bisnis, dan keberlanjutan bisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kasanah, 2025 dan Nuraliyah et al., 2023), yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak selalu diterapkan secara langsung dalam kegiatan ekonomi dan manajemen keuangan. Dengan demikian, religiusitas cenderung bersifat normatif dan belum sepenuhnya diwujudkan dalam praktik manajemen keuangan secara langsung.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan di Kalangan Wirausaha Muslim Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan di kalangan pengusaha Muslim di Jawa

Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,810, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 ($2,810 > 1,985$), dan nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan melalui perencanaan, penganggaran, manajemen arus kas, dan pengambilan keputusan yang tepat. Bagi pengusaha Muslim, literasi keuangan membantu mereka mengelola modal dan mengevaluasi kondisi keuangan secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Desiyanti & Kassim (2020) dan Basuki et al. (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Pengaruh *Frugal Living* terhadap Manajemen Keuangan di Kalangan Wirausaha Muslim Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *frugal living* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,404, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 ($2,404 > 1,985$), dan nilai signifikansi sebesar 0,018, yang kurang dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *frugal living* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa mengadopsi *frugal living* dapat mendorong individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik melalui pengendalian pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Dalam konteks kewirausahaan, penerapan *frugal living* membantu pengusaha mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nuril Badria, Naimatul Hasanah, dan Moh. Amin (2024), yang menjelaskan bahwa *frugal living* dikaitkan dengan praktik manajemen keuangan berkelanjutan.

Pengaruh Kepatuhan Zakat terhadap Manajemen Keuangan di Kalangan Wirausaha Muslim Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,015, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 ($2,015 > 1,985$), dan nilai signifikansi sebesar 0,047, yang kurang dari 0,05 ($0,047 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan zakat dapat mendorong manajemen keuangan yang lebih baik dengan meningkatkan disiplin dalam pencatatan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan. Bagi pengusaha Muslim, penerapan zakat membantu pemilik usaha mengelola aset dan pendapatan dengan cara yang lebih terstruktur. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha Muslim di Jawa Timur. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha Muslim. *Frugal living* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha Muslim. Kepatuhan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha Muslim. Secara bersamaan, literasi keuangan, *frugal living*, dan kepatuhan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh secara parsial. Model penelitian menjelaskan 34,5% variasi manajemen keuangan, sedangkan 65,5% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Saran

Rekomendasi penulis mencakup peningkatan literasi keuangan, menjaga gaya hidup hemat, dan meningkatkan kesadaran tentang zakat untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Lembaga pendidikan disarankan untuk memperkuat pengajaran tentang literasi keuangan, *frugal living*, dan kepatuhan zakat. Lebih lanjut, peneliti di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan penelitian mereka, menggunakan sampel yang lebih spesifik, dan memasukkan variabel lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Penelitian memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya mencakup 100 pengusaha muslim di Jawa Timur, sementara variabel yang diteliti masih terbatas pada empat faktor, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan dan penyelesaian artikel ini, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Achmad, C., Zulfachry, Z., Rahmatya, W., Lady, D. W., Jana, S. N. K., Budi, H., Nita, F. O., Muhammad, I. S., Lucky, N., Judi, S., & V, S. P. (2023). *Literasi Keuangan*. In D. P. Sari (Ed.), *Banking Journalist Academy*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 1(1), 1.
- Adiba, Elfira Maya. "Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi : Analisis Sosial Demografi." *Iqtishoduna* 12, no. 2 (2021).
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Get Press Indonesia, 1(1), 17.
- Azizah, S. N. (2024). *Kontribusi FINTECH Syariah dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM di Indonesia : Kajian Empiris Aspek Peran dan Hambatan*. 06(02), 67–78.
- Barus, D. S., & Siregar, O. M. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Penilaian Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pos Medan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia (JEAMI)*, 1(02), 70.
- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Winanti, W., Purno, M., Himmy'azz, I. K. K., Kumoro, D. F. C., Hasna, S., Nurashia, N., Kamar, K., Adiyanto, A., & Jubaedah, I. (2024). Sosialisasi Manajemen Keuangan Digital bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat di Kabupaten Tangerang. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 152–161.
- BPS. (2026). *Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Mengalami Peningkatan*. Bps Statistic Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/1550/pdrb-harga-berlaku-jawa-timur-tahun-2025-mencapai-rp3-403-17-triliun-dengan-pdrb-per-kapita-rp80-86-juta.html>
- Desiyanti, R., & Kassim, A. A. M. (2020). Financial Literacy on Business Performance: The Moderating Effect of Religiosity Among SMEs In Sumatera, Indonesia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7371>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., & Agusven, T. (2024). *Manajemen Keuangan* (M. S. Dr. Satriadi, A. Ap (ed.); Pertama). CV. Azka Pustaka.
- Julina. (2019). *Buku Perilaku Religiusitas*. SOEGGA PUBLISHING, 1(1), 1.
- Kasanah, R. (2025). Financial Behaviour And Distress: The Impact of religiosity, Family Influence, and Locus of Control. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 16(2), 47–58.
- Meydelina, G., Kristinawati, W., & Setiawan, A. (2025). The Influence Or Frugality on Subjective Well-being with Religiosity as a Modetrator Variable: A Study on Early Adult Online Shoppers. *Interdisciplinary Journal and Hummanity (INJURITY)*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.58631/injury.v4i1.1396>
- Mujtaba, E. (2022). *Frugal Living: Mengenal Cara Hidup Super Hemat* (T. Elementa (ed.)). Elementa Media.
- Musviyanti, & Khasanah, K. (2025). *Pengetahuan Zakat , Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepatuhan Berzakat*. 6(1), 165–172.

- Muthi, S., & Beik, I. S. (2021). *Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta)*. 5(1), 48–62.
- Nuraliyah, M. I., Adiba, E. M., & Amir, F. (2023). *Keputusan Sertifikasi Halal oleh UMKM di Bangkalan: (Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?)*. Jurnal Tadbir Peradaban, 3(1), 5.
- Pratiwi, A. A., Yuliana, R., & Hamdani, M. (2024). Sosial Media dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif pada Karyawan Muda di Kota Semarang. *Journal Of Economics and Banking*, 6, 266–279.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 1(1), 13.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *Financial Management*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 1(1), 2.
- Shobari, M. N., Junaid, M. T., Malik, A. D., Ahmatang, & Apriadi, D. (2025). *Manajemen Keuangan UMKM: Meningkatkan Efisiensi & Transparansi*. Takaza Innovatix Labs, 1(1), 1
- Subiyantoro. (2018). *Mengkristalkan Religiusitas pada Anak: Kajian Sosiologi Pendidikan Islam* (Sutipyo (ed.)). Samudra Biru.
- Wahyudi, I. (2025). *Peluang dan Tantangan Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia*. FADZAT: Jurnal Ekonomi Syariah, 5(2), 1.